

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang PPRI yang merupakan organisasi kelasyakaran yang bersifat kemiliteran. Pembentukan organisasi kelasyakaran Pemuda Putri Republik Indonesia tidak terlepas ketika pemerintahan militer Jepang di Indonesia tahun 1942. Para pemuda putri dilatih dalam barisan *Joshi Seinen Shuishintai* (Barisan Pelopor Wanita) yang didirikan pada tanggal 11 November 1944. Tulisan ini menggunakan metode sejarah yang meliputi pengumpulan sumber-sumber, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan

Sebelum terjun kemedan perang membantu kaum pria, para pemuda putri telah diberikan pendidikan kemiliteran. Adanya organisasi ini merupakan bukti nyata perempuan ikut berperan serta dalam pertempuran di Surabaya melawan penjajah. Organisasi ini dibentuk di Surabaya pada saat perjuangan menghadapi Belanda pada tahun 1945. Kegiatan PPRI diarahkan untuk membantu tentara Indonesia yang berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan. Mereka menyiapkan tenaga perempuan untuk membantu perjuangan baik di garis depan maupun di garis belakang. Kesimpulan dari tulisan ini adalah kegiatan PPRI difokuskan untuk membantu usaha perjuangan dari garis belakang pertempuran dan juga garis depan pertempuran, terutama di bidang kesehatan pejuang, kurir informasi, pendirian dapur umum, serta membantu para pengungsi perang. Peran PPRI sangat vital dan berjasa membantu dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci : PPRI, Laskar Perempuan, Perang Kemerdekaan, Surabaya.